

Media Online	Banyumasekspres.id
Tanggal	16 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Banyumas



Anggaran Rp80 M, DPU Banyumas Usulkan Pendanaan APBN untuk Jalan Lingkar Patikraja

<https://banyumasekspres.id/anggaran-rp80-m-dpu-banyumas-usulkan-pendanaan-apbn-untuk-jalan-lingkar-patikraja>

BANYUMASEKSPRES.ID, PURWOKERTO – Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas berkomitmen memulai proyek ambisius pembangunan jalan lingkar Patikraja. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas yang sering terjadi di kawasan Simpang Patikraja, terutama di bagian selatan dan barat.

Langkah awal proyek ini sudah dimulai dengan pekerjaan urugan tanah yang menelan anggaran sebesar Rp 1 miliar.

Rusli Kurnia, Subkoordinator Pembangunan Jalan DPU Banyumas, menyatakan bahwa proyek ini adalah langkah penting untuk mengatasi kemacetan di kawasan tersebut.

“Pembangunan baru jalan lingkar Patikraja sudah berjalan Rp 1 miliar untuk mengawali. Kita sudah punya lahan,” ungkapnya pada Minggu (15/6).

Menurut Rusli, jalan lingkar ini dirancang untuk memecah arus lalu lintas sehingga beban di Simpang Patikraja dapat berkurang secara signifikan. Harapan besar disematkan pada proyek ini agar mobilitas di area tersebut lebih lancar.

“Harapannya nanti bisa lebih lega di sana,” tambahnya.

Dalam perhitungan yang didasarkan pada desain teknik rinci (detail engineering design), total biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek ini mencapai Rp 80 miliar.

Jumlah tersebut terlalu besar jika hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas.

Rusli mengungkapkan, “Anggaran sebesar itu paling mungkin menggunakan APBN.”

DPU Banyumas sudah berusaha untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat, tetapi hingga saat ini belum ada alokasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk proyek tersebut.

“Kita akan usulkan lagi,” tegas Rusli, mengindikasikan komitmen pihaknya untuk terus memperjuangkan pendanaan dari pemerintah pusat.

Pembangunan jalan lingkar Patikraja bukan hanya tentang mengurai kemacetan, tetapi juga bagian dari strategi besar untuk mendukung perkembangan wilayah selatan Banyumas yang terus berkembang.

Proyek ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial di kawasan tersebut, dengan membuka akses yang lebih baik dan memperlancar mobilitas.

Di tengah tantangan pendanaan yang dihadapi, DPU Banyumas tetap optimis bahwa proyek ini akan mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat.

Dengan bantuan APBN, diharapkan pembangunan jalan lingkar Patikraja dapat diselesaikan tepat waktu dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Banyumas serta sekitarnya.

Melihat potensi pertumbuhan di wilayah selatan Banyumas, proyek ini menjadi sangat penting. Selain sebagai solusi kemacetan, pembangunan jalan lingkar Patikraja juga diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas antar wilayah, sehingga dapat mendukung peningkatan aktivitas ekonomi di daerah tersebut.

DPU Banyumas berencana untuk terus memperjuangkan proyek ini agar mendapatkan perhatian dan dukungan yang memadai dari pemerintah pusat.

Dengan tercapainya pendanaan yang cukup, proyek ini diharapkan dapat selesai sesuai jadwal dan mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan Banyumas.

Proyek pembangunan jalan lingkar ini adalah salah satu contoh upaya pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Dengan adanya jalan lingkar ini, diharapkan dapat tercipta konektivitas yang lebih baik antar wilayah, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dinas berharap, dengan dukungan pemerintah pusat dan semua pihak terkait, proyek ini akan segera terwujud. Dengan demikian, jalan lingkar Patikraja dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi permasalahan lalu lintas dan mendukung perkembangan wilayah Banyumas ke depannya. (res/stch)